

Nama : Sweta M Hutaaruk

NIM : 11317008

Kelas : 33TI1

UAS ATI

---

1. Uraian 4 pokok petunjuk Firman Tuhan tentang “Hidup ekonomi yang baik” dapat dilihat dari ke 4 tokoh, yaitu:

- Hermas Anf, II, pp. 31f yaitu kitab Sang Gembala
- Seorang bernama Clemens dari Aleksandria
- Yohanes Chrysostomus
- Cyrillus Dari Yerusalem

Ke-4 tokoh diatas merupakan tokoh yang berbagi pengalaman dan memberikan ajaran untuk kita.

Seperti dalam Doa Bapa Kami “Berikanlah kami pada hari ini makanan yang secukupnya” dan berdasarkan dasah titah, pengakuan Iman dan Doa Bapa Kami, kita dituntut untuk, menghargai dan mementingkan hal-hal yang memang dibutuhkan kutipan ini bermakna bahwa Bapa di sorga menyediakan bagi kita makanan yang tidak berlebih, sehingga kita dapat lebih menghargai makanan yang kita dapatkan melalui kehidupan perekonomian kita, menghargai apa yang kita dapat setiap harinya, mengharagi makanan/minuman yang ada pada hari ini.

2. Ajaran Kristen tentang sikap-sikap sesuai “Perkawinan yang dikehendaki Allah”, dan tentang “Mengapa perceraian tidak mungkin” pandangan mengenai kedua hal ini adalah, dalam firman Tuhan yang tertulis dalam Matius 5:23 “Tetapi Aku berkata kepadamu : Setiap orang yang menceraikan istrinya kecuali karena zina, ia menjadikan istrinya berzina, dan siapa yang kawin dengan perempuan yang diceraikan, ia berbuat zina”.

Dalam firman Tuhan, dikatakan bahwa Allah mengharapkan setiap orang hidup murni dan menolong orang lain, Allah memberi kita Firman agar para suami dan istri terlindungi dari siapa pun yang mungkin bertindak melampaui batas. Allah juga mengatakan dalam firmanNya bahwa perkawinan adalah:

- Perkawinan adalah Kehidupan yang Kudus
- Perkawinan adalah Kedudukan Tertinggi
- Perkawinan penting untuk Mencegah Percabulan

Allah juga mengatakan agar setiap orang muda dibina dan diajarkan untuk menghormati perkawinan agar terdorong untuk mengharapkan perkawinan dan menyadari bahwa perkawinan adalah hal yang membahagiakan dalam hidup ini dan berkenan kepada Allah.

3. Petunjuk-petunjuk atau perbuatan-perbuatan baik yang disampaikan oleh Firman Tuhan bagi kehidupan manusia terkait dengan masalah-masalah teknologi informasi adalah,

Mengenali nilai-nilai Iman yang terkait dengan teknologi informasi, seperti yang ada pada Dasah Titah, yang berisi:

- Firman pertama, jangan ada padamu allah lain di hadapanku  
Agar tidak mempercayai agama-agama yang timbul dengan mudahnya, untuk mengajak orang berpindah agama dengan memanfaatkan teknologi yang ada.
- Firman ke empat, hormatilah ayah dan ibumu  
Menghormati dan membantu mereka dengan tubuh dan perbuatan kita untuk menolong mereka yang sudah lanjut usia, sakit, lemah atau miskin baik.
- Firman kelima, jangan membunuh  
Dalam Matius 5:45 “Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar”.  
Janganlah hendaknya menggunakan media maya sebagai media untuk pembunuhan, saat ini banyak sekali pembunuhan dilakukan untuk bekerjasama membunuh
- Firman ketujuh, jangan mencuri  
Firman Tuhan mengenai “jangan mencuri” ketika seseorang mengambil data/informasi dari media tertentu tanpa sepengetahuan pemilik data tersebut maka tindakan itu termasuk dalam tindakan pencurian.
- Firman kedelapan, jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu  
Banyak fitnah yang disebarluaskan untuk mengancam seseorang yang mengahruskan kita menjaga agar kita tidak saling menebar kebencian melalui dunia maya.

Sebaiknya kita melakukan pembicaraan sesuai dengan agama yang dianut untuk tidak melebih-lebihkan ataupun menguranginya.

Firman Tuhan dalam Matius 18:15 yang di dalamnya Kristus berkata,  
”Apabila saudaramu berbuat dosa, tegorlah dia di bawah empat mata.”

Sehingga apabila kita mendapati teman/saudara hendaklah kita menegurnya dengan cara yang baik

Hendaknya kita saling menjaga dan memanfaatkan dan membuat penguasaan diri dalam penggunaan teknologi agar tidak terjadinya pelanggaran-pelanggaran firman Tuhan dan sebaiknya kita mempercayai agama yang kita anut dan percaya bahwa Bapa itu ada dan kerjanya telah disediakan untuk kita.

4. Pengakuan Iman Rasuli tentang hidup kebudayaan adalah,

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang mahakuasa, Khalik langit dan bumi  
Pengakuan ini sebagai pengakuan kebudayaan Pencipta, pengakuan iman yang berlandaskan bahwa Allah Bapa lah yang menciptakan langit dan bumi dan segala isinya, pengakuan ini merupakan pengakuan yang sudah menjadi kepercayaan untuk manusia dan menjadi kebudayaan kepercayaan bahwa Allah Bapa yang menjadikan langit dan bumi dan manusia yang menjaga dan merawatnya
- Aku Percaya Kepada Yesus Kristus  
Pengakuan ini sebagai pengakuan kebudayaan penebusan, Yesus Kristus menebus umat manusia dan menyelamatkan manusia dari maut, sehingga pengakuan ini sudah menjadi kepercayaan yang menjadi budaya bagi umat Kristen
- Aku Percaya Kepada Roh Kudus  
Pengakuan ini sebagai pengakuan Kebudayaan dalam Pengudusan, ketika manusia berbuat dosa hendaknya meminta pengampunan dan meminta pembaharuan, agar Roh Kudus senantiasa menyertai perubahan dan pertobatan hati agar sejalan dengan apa yang diinginkan hati dan sejalan dengan kehendak Tuhan.